

**PERAN MASYARAKAT SOSIAL YANG BERPANCASILA  
DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DI ERA  
GLOBALISASI**

**Bryan Antonio<sup>1</sup>, DK Nova Putra<sup>2</sup>, Ragil Agrawal<sup>3</sup>, Fransiskus Junop<sup>4</sup>, Rezky Maulana<sup>5</sup>, Muhammad Rizaldy<sup>6</sup>, Ahmad Aryafandi<sup>7</sup>, Muhammad Asdar<sup>8</sup>, Fadil<sup>9</sup>, Muh Jumhur Hidayat<sup>10</sup>, Muh.Fauzan<sup>11</sup>, Safaruddin<sup>12</sup>, Ramli Rasyid<sup>13</sup>**  
[acountbobol2@gmail.com](mailto:acountbobol2@gmail.com)<sup>1</sup>, [saputradk45@gmail.com](mailto:saputradk45@gmail.com)<sup>2</sup>, [ragilagrawal@gmail.com](mailto:ragilagrawal@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[junopfransiskus@gmail.com](mailto:junopfransiskus@gmail.com)<sup>4</sup>, [rezkymaulanaamraikky354@gmail.com](mailto:rezkymaulanaamraikky354@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[rizaldy070425@gmail.com](mailto:rizaldy070425@gmail.com)<sup>6</sup>, [fandiahmadarya@gmail.com](mailto:fandiahmadarya@gmail.com)<sup>7</sup>, [muhammadasdar0112@gmail.com](mailto:muhammadasdar0112@gmail.com)<sup>8</sup>,  
[ff2220760@gmail.com](mailto:ff2220760@gmail.com)<sup>9</sup>, [jumhurhidayat2004@gmail.com](mailto:jumhurhidayat2004@gmail.com)<sup>10</sup>, [focang81@gmail.com](mailto:focang81@gmail.com)<sup>11</sup>,  
[ssafaruddin859@gmail.com](mailto:ssafaruddin859@gmail.com)<sup>12</sup>, [ramlirasyid@unm.ac.id](mailto:ramlirasyid@unm.ac.id)<sup>13</sup>

**Universitas Negeri Makassar**

---

**Abstrak**

Dalam periode globalisasi yang dicirikan oleh kemajuan cepat ilmu pengetahuan dan teknologi, peran masyarakat yang berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila menjadi sangat penting dalam mempromosikan kesejahteraan. Studi ini menyelidiki sumbangan masyarakat yang berpegang pada nilai-nilai Pancasila terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan penekanan pada keadilan sosial, semangat gotong royong, dan keanekaragaman budaya, masyarakat berdasarkan Pancasila memiliki peranan vital dalam menjamin akses yang setara terhadap pendidikan dan pengetahuan. Mereka juga mendorong kerjasama antarilmuwan dan institusi penelitian serta memperkuat kearifan lokal. Selain itu, mereka berperan dalam mempromosikan etika penelitian dan aktif berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, masyarakat berdasarkan Pancasila bukan hanya menjadi pelaku dalam pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga motor utama bagi kesejahteraan masyarakat pada zaman globalisasi.

**Kata Kunci:** Pancasila, Masyarakat, Pengembangan ilmu, Era globalisasi.

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi yang ditandai oleh laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, peran masyarakat menjadi semakin krusial dalam menjembatani kesenjangan dan memastikan kesejahteraan bersama. Dalam konteks Indonesia, negara yang kaya akan keberagaman budaya dan nilai-nilai luhur yang terwujud dalam Pancasila, tantangan dan peluang dalam memadukan perkembangan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai dasar negara menjadi semakin signifikan. Judul "Peran Masyarakat yang sosial yang berpancasila dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Era Globalisasi" menggambarkan esensi dari peran masyarakat yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip Pancasila dalam mengarahkan perkembangan ilmu pengetahuan demi mencapai kesejahteraan bersama.

Di tengah gejolak globalisasi yang membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk ilmu pengetahuan, peran masyarakat sosial yang berbasis Pancasila menjadi semakin penting dalam mengemban tanggung jawabnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Masyarakat yang mengakar pada nilai-nilai Pancasila diharapkan mampu menjaga kesinambungan nilai kebangsaan, kebhinekaan, serta keadilan sosial dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan yang terus berlanjut.

Pendahuluan ini bertujuan untuk merangkum landasan teoretis dan latar belakang penting yang mendukung pemahaman akan pentingnya peran masyarakat berpancasila dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi. Melalui analisis mendalam terhadap konsep-konsep kunci seperti keadilan sosial, gotong royong, keberagaman budaya, serta kajian terhadap relevansi Pancasila dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan, pendahuluan ini akan memberikan landasan yang kuat untuk memahami bagaimana masyarakat berpancasila dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam memajukan kesejahteraan melalui ilmu pengetahuan.

Dalam era globalisasi yang menghadirkan dinamika kompleks dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, peran masyarakat yang berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila semakin menonjol. Masyarakat dengan prinsip-prinsip Pancasila memiliki potensi untuk menjadi pendorong utama dalam memastikan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan tidak hanya berfokus pada kemajuan teknologi semata, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan secara merata. Dalam pembahasan ini, akan dianalisis beberapa aspek yang mendasari peran masyarakat berpancasila dalam mendorong kesejahteraan melalui pengembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi.

### **1. Keadilan Sosial dalam Akses Ilmu Pengetahuan :**

Keadilan sosial, sebagai salah satu nilai Pancasila, memiliki peran sentral dalam memastikan akses yang setara terhadap ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat berpancasila menjadi agen penting dalam memperjuangkan keadilan ini dengan mendukung program-program inklusif yang memungkinkan semua orang untuk mengakses pendidikan dan pengetahuan. Dengan demikian, kesenjangan sosial dapat diminimalisir dan potensi seluruh individu dapat dioptimalkan.

### **2. Semangat Gotong Royong dalam Kolaborasi Ilmiah :**

Semangat gotong royong, sebuah konsep yang ditekankan dalam Pancasila, mendorong masyarakat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan, semangat ini memicu kolaborasi antarilmuwan, institusi penelitian, dan masyarakat umum. Melalui kerjasama ini, kemajuan ilmu pengetahuan dapat dipercepat dan solusi-solusi inovatif dapat ditemukan. Masyarakat berpancasila menjadi pendorong utama dalam memfasilitasi kolaborasi ini dengan semangat kebersamaan dan kontribusi yang positif.

Masyarakat sosial yang berpancasila juga diharapkan mampu memfasilitasi keterlibatan aktif masyarakat dalam proses penelitian ilmiah. Dengan mendorong

partisipasi dari berbagai kelompok masyarakat, termasuk yang rentan dan terpinggirkan, pengembangan ilmu pengetahuan dapat menjadi lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan nyata masyarakat.

### 3. Penguatan Kearifan Lokal dan Budaya :

Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya menuntut pengakuan dan penguatan terhadap kearifan lokal dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Masyarakat berpancasila memahami pentingnya melestarikan dan mengembangkan kearifan lokal sebagai bagian integral dari proses ini. Mereka sadar bahwa kearifan lokal memiliki nilai yang tak ternilai dalam memberikan solusi-solusi yang sesuai dengan konteks budaya dan lingkungan setempat. Dengan menggabungkan kearifan lokal dengan pengetahuan modern, masyarakat berpancasila dapat menciptakan inovasi yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

### 4. Etika Penelitian dan Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan :

Masyarakat berpancasila juga memiliki tanggung jawab dalam menegakkan etika penelitian yang tinggi dan berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan prinsip-prinsip moral yang kuat dan menghasilkan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, masyarakat berpancasila memastikan bahwa kebijakan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah menjaga etika penelitian yang tinggi serta menghormati kearifan lokal dalam setiap langkah proses penelitian. Masyarakat sosial yang berlandaskan Pancasila diharapkan dapat menjadi penjaga nilai-nilai etis tersebut, sehingga hasil-hasil penelitian tetap bermanfaat dan dihargai oleh masyarakat.

### 5. Peran Penting Pancasila dalam Identitas Bangsa :

Pancasila bukan hanya merupakan dasar negara Indonesia, tetapi juga mencerminkan identitas kebangsaan dan keanekaragaman budaya yang kaya. Dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan, nilai-nilai Pancasila mampu memandu komunitas dalam menjaga kesatuan dan keragaman dalam upaya penciptaan pengetahuan.

### 6. Penghargaan terhadap Kesatuan dalam Keanekaragaman :

Salah satu aspek utama dari Pancasila adalah penghargaan terhadap perbedaan dan pemeliharaan kesatuan dalam keanekaragaman. Dalam progres ilmu pengetahuan, keterlibatan komunitas yang berbasis Pancasila dapat membantu memastikan bahwa pengetahuan yang dihasilkan tidak hanya memperkaya, tetapi juga memperkuat persatuan bangsa.

### 7. Aplikasi Prinsip-prinsip Universal :

Pancasila juga memuat prinsip-prinsip universal seperti keadilan, kesatuan, dan kemanusiaan. Dengan menerapkan nilai-nilai ini dalam pengembangan ilmu pengetahuan, komunitas berbasis Pancasila dapat menjadi agen perubahan yang memberikan kontribusi positif terhadap penyelesaian masalah global dan pemberdayaan masyarakat.

### 8. Pemeliharaan Budaya dan Tradisi Lokal :

Pancasila mendorong komunitas untuk memelihara budaya dan tradisi lokal sebagai sumber inspirasi dan pengetahuan yang berharga. Dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan, partisipasi komunitas berbasis Pancasila dapat membantu dalam menjaga kelangsungan dan relevansi pengetahuan lokal dalam era globalisasi.

### 9. Penggunaan Teknologi yang Cerdas :

Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi,

komunitas berbasis Pancasila diharapkan dapat menggunakan teknologi secara bijak sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan. Ini termasuk dalam penggunaan teknologi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga berpihak pada kesejahteraan masyarakat.

#### 10. Membangun Kerjasama Lintas Budaya :

Pancasila mengajarkan pentingnya kerjasama dan kolaborasi lintas budaya dalam mencapai tujuan bersama. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, partisipasi komunitas berbasis Pancasila dapat menjadi jembatan untuk membangun hubungan kerjasama yang harmonis dengan masyarakat dan ilmuwan dari berbagai negara dan budaya.

#### 11. Menghadapi Tantangan Global Bersama-sama :

Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan ketimpangan sosial, partisipasi komunitas berbasis Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan menjadi semakin penting. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam solusi dan inovasi ilmiah, komunitas dapat bekerja bersama untuk menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan.

Seiring dengan dinamika globalisasi, masyarakat sosial yang berpancasila juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, mereka perlu dapat mengantisipasi dan mengelola dampak-dampak negatif globalisasi, sambil memanfaatkan peluang-peluang baru yang muncul, seperti pertukaran pengetahuan lintas budaya.

#### 12. Mendukung Pembangunan Berkelanjutan :

Pancasila menekankan pentingnya pembangunan yang berkelanjutan dan berpihak pada kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan, partisipasi komunitas berbasis Pancasila dapat membantu dalam menciptakan pengetahuan yang berkelanjutan, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

#### 13. Edukasi dan Penyuluhan Masyarakat :

Masyarakat sosial yang berpancasila juga memegang peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang peran ilmu pengetahuan dalam pembangunan bangsa. Dengan menyediakan edukasi dan penyuluhan yang tepat, mereka dapat memperkuat dukungan masyarakat terhadap upaya pengembangan ilmu pengetahuan.

#### 14. Berkolaborasi dengan Stakeholder Lain :

Untuk mencapai tujuan pengembangan ilmu pengetahuan yang holistik dan berkelanjutan, masyarakat sosial yang berpancasila diharapkan dapat menjalin kerjasama yang erat dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga riset, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Kolaborasi ini penting untuk mengoptimalkan sumber daya dan memperluas dampak positif pengembangan ilmu pengetahuan.

## **METODE**

### 1. Wawancara

- Melakukan wawancara secara langsung dengan anggota masyarakat atau kelompok yang berbasis Pancasila dan terlibat secara aktif dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan di tengah era globalisasi. Wawancara ini bisa dilakukan secara tatap muka atau melalui panggilan telepon atau video untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka tentang kontribusi Pancasila dalam proses tersebut.

### 2. Survei

- Menggunakan survei atau kuesioner yang disusun secara khusus untuk mengumpulkan data dari responden yang memiliki pemahaman atau pengalaman terkait peran

Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi. Survei dapat disebarluaskan secara online atau secara langsung kepada responden yang relevan.

3. Observasi Partisipatif

- Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan dan keterlibatan masyarakat yang berbasis Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan di lapangan. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dan diwujudkan dalam praktik sehari-hari mereka.

4. Analisis Dokumen

- Mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, laporan penelitian, kebijakan pemerintah, serta liputan media massa yang berkaitan dengan keterlibatan masyarakat berbasis Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi. Analisis dokumen ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang pandangan dan pemahaman yang berkembang.

5. Fokus Kelompok

- Mengadakan diskusi atau focus group discussion (FGD) dengan kelompok masyarakat yang memiliki kepentingan atau terlibat dalam pengembangan ilmu pengetahuan berdasarkan nilai-nilai Pancasila. FGD menjadi forum untuk pertukaran ide, pengalaman, dan pandangan terkait peran Pancasila dalam proses tersebut.

Dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data di atas, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang keterlibatan masyarakat berdasarkan Pancasila dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan di era globalisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat yang berpancasila memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi. Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, tidak hanya menjadi panduan bagi pemerintah, tetapi juga menginspirasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam pembangunan ilmu pengetahuan. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai peran masyarakat yang berpancasila dalam konteks tersebut:

1. Penghormatan terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan :

Masyarakat yang berpancasila cenderung memiliki kesadaran akan pentingnya menghormati dan mempertahankan nilai-nilai kebangsaan, termasuk kearifan lokal dan tradisi budaya. Hal ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkaya pengetahuan tentang warisan budaya dan penemuan-penemuan lokal yang dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian ilmiah.

2. Pembentukan Karakter dan Etika Ilmiah :

Pancasila mengandung nilai-nilai moral dan etika yang mendorong masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan integritas, tanggung jawab, dan kejujuran. Masyarakat yang berpancasila cenderung memiliki kesadaran akan pentingnya etika dalam praktik ilmiah, seperti menghormati hak kekayaan intelektual dan melakukan riset yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

3. Partisipasi dalam Pendidikan dan Riset :

Masyarakat yang berpancasila diharapkan aktif terlibat dalam pendidikan dan riset, baik sebagai peneliti maupun sebagai pendukung pengembangan ilmu pengetahuan. Mereka mengakui pentingnya investasi dalam pendidikan dan penelitian untuk memajukan bangsa, serta berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan penyebaran ilmu pengetahuan.

4. Pemahaman tentang Keberagaman dan Toleransi :

Pancasila mendorong sikap terbuka terhadap keberagaman, termasuk dalam konteks pengetahuan dan ide-ide. Masyarakat yang berpancasila cenderung memiliki pemahaman

yang lebih baik tentang pentingnya toleransi dan kerjasama antarbudaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi.

5. Pengembangan Inovasi Berkelanjutan : Masyarakat yang berpancasila juga diharapkan dapat berperan dalam mengembangkan inovasi berkelanjutan yang dapat memberikan solusi bagi tantangan global, seperti perubahan iklim, kesehatan masyarakat, dan pembangunan ekonomi. Mereka mendorong adopsi teknologi dan pengetahuan baru dengan memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan dan keberlanjutan.

Dengan demikian, masyarakat yang berpancasila memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi, dengan mengedepankan nilai-nilai kebangsaan, etika ilmiah, partisipasi aktif, toleransi, dan inovasi berkelanjutan. Melalui kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat, Indonesia dapat terus maju dalam ranah ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan bersama.

Penerapan Integrasi Ilmu Agama Dan Ilmu Umum Oleh Masyarakat Untuk Menghadapi Era Globalisasi.

Dalam menghadapi era globalisasi yang dipenuhi dengan berbagai dinamika kompleks, esensial bagi masyarakat untuk menerapkan keselarasan antara ilmu agama dan ilmu umum. Integrasi ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memahami tantangan globalisasi secara menyeluruh, dengan menggabungkan pemahaman akan nilai-nilai agama dengan pengetahuan umum tentang fenomena global. Berikut adalah beberapa cara penerapan keselarasan ilmu agama dan ilmu umum oleh masyarakat dalam menghadapi era globalisasi:

1. Pendekatan Pendidikan yang Menyeluruh :

Masyarakat dapat menerapkan pendekatan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademis dan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga mengintegrasikan pemahaman akan nilai-nilai agama dan spiritualitas. Dengan demikian, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang dunia dan dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam menghadapi perubahan global.

2. Memperkuat Komunitas Berbasis Agama :

Komunitas yang berbasis agama dapat dijadikan sebagai wadah untuk membangun kesadaran akan isu-isu global dan meningkatkan keterampilan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Dengan pendekatan ini, masyarakat dapat merespons tantangan globalisasi dengan lebih efektif, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai agama yang menjadi bagian penting dari identitas mereka.

3. Pengembangan Inisiatif Sosial dan Kemanusiaan:

Integrasi ilmu agama dan ilmu umum dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan inisiatif sosial dan kemanusiaan yang berkelanjutan. Dengan menggabungkan nilai-nilai agama seperti kasih sayang, keadilan, dan solidaritas dengan pengetahuan umum tentang masalah global seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan perubahan iklim, masyarakat dapat bekerja bersama-sama untuk menciptakan perubahan yang signifikan di tingkat lokal maupun global.

4. Partisipasi dalam Dialog Antaragama dan Antarbudaya :

Integrasi ilmu agama dan ilmu umum juga mendukung partisipasi masyarakat dalam dialog antaragama dan antarbudaya. Dengan memahami persamaan dan perbedaan antara keyakinan agama dan kekayaan budaya, masyarakat dapat membangun hubungan yang lebih harmonis dan saling menghormati di tengah kompleksitas dunia yang semakin terkoneksi.

Dengan menerapkan keselarasan antara ilmu agama dan ilmu umum dalam berbagai aspek kehidupan, masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan era globalisasi

dengan cara yang menyeluruh dan inklusif. Ini akan membantu memastikan bahwa kemajuan global tidak hanya membawa manfaat material, tetapi juga spiritual bagi masyarakat secara keseluruhan.

### **Pancasila Sebagai Pengembangan IPTEK**

Pancasila, sebagai landasan negara Indonesia, memiliki peran yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) pada masa globalisasi. Pancasila bukan hanya menjadi pedoman moral dan etika, melainkan juga menjadi dasar bagi inovasi dan kemajuan ilmiah yang berkelanjutan. Berikut beberapa poin yang mengilustrasikan peran Pancasila dalam pengembangan Iptek di era globalisasi:

#### 1. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Iptek :

Konsep kedaulatan rakyat dalam Pancasila menekankan pentingnya keterlibatan aktif seluruh lapisan masyarakat dalam pembangunan. Dalam konteks Iptek, hal ini mendorong partisipasi luas, termasuk ilmuwan, praktisi teknologi, dan pemangku kepentingan lainnya, dalam proses penelitian, pengembangan, dan implementasi teknologi. Pendekatan ini memastikan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan Iptek yang berpihak pada kepentingan seluruh rakyat.

#### 2. Kemanusiaan dan Keadilan dalam Penerapan Iptek :

Prinsip kemanusiaan yang adil dan beradab dalam Pancasila menuntut pengembangan dan penerapan teknologi yang memprioritaskan kesejahteraan manusia serta meminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan keberlanjutan sosial. Pancasila mengingatkan para ilmuwan untuk mempertimbangkan implikasi etis dari inovasi mereka, sehingga teknologi yang dihasilkan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan lingkungan.

#### 3. Keadilan Sosial dan Akses Terhadap Iptek :

Nilai keadilan sosial dalam Pancasila menekankan pentingnya akses yang merata terhadap pendidikan dan sumber daya bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam pembangunan Iptek, prinsip ini menegaskan perlunya menyediakan kesempatan yang setara bagi semua orang untuk berkontribusi dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tanpa memandang latar belakang ekonomi atau sosial mereka.

#### 4. Gotong Royong dan Kolaborasi dalam Pembangunan Iptek :

Prinsip gotong royong dalam Pancasila mendorong kerjasama dan solidaritas antara individu dan kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks Iptek, hal ini mendorong terbentuknya kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak, termasuk lembaga penelitian, perguruan tinggi, industri, pemerintah, dan masyarakat sipil. Kolaborasi ini mempercepat pertukaran pengetahuan dan teknologi, meningkatkan inovasi, dan memperkuat kapasitas lokal dalam menghadapi tantangan global.

Dengan demikian, Pancasila bukan hanya menjadi landasan moral dan etika, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi. Melalui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan Iptek, Indonesia dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan inklusif, memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat, serta memperkuat posisinya di panggung global.

### **Pancasila Sebagai Filter Nilai-Nilai Asing Di Era Globalisasi**

Pancasila, sebagai fondasi negara Indonesia, memiliki peran vital dalam menjaga semangat kebangsaan dan keragaman di tengah gelombang globalisasi yang semakin merajalela. Pada masa globalisasi ini, nilai-nilai dari luar yang berasal dari berbagai budaya dan sistem nilai dapat mempengaruhi masyarakat secara langsung atau tidak langsung.

Namun demikian, sebagai masyarakat yang berakar pada Pancasila, kita memiliki tanggung jawab penting dalam merawat dan menyaring nilai-nilai luar agar sejalan dengan

prinsip-prinsip kebangsaan yang telah ditetapkan. Di bawah ini adalah beberapa peran yang dapat dimainkan oleh masyarakat yang berpegang pada Pancasila dalam memajukan ilmu pengetahuan di era globalisasi:

1. Memelihara identitas dan keberagaman:

Pancasila mengajarkan kita untuk menghargai perbedaan dan merawat kesatuan dalam keanekaragaman. Dengan menguatkan nilai-nilai ini, masyarakat dapat memelihara identitas budaya dan pluralitas Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tanpa terpengaruh secara negatif oleh nilai-nilai luar yang bertentangan.

2. Mengapresiasi nilai-nilai universal:

Pancasila menyertakan prinsip-prinsip universal seperti keadilan, kesatuan, dan kemanusiaan yang dapat menjadi pedoman dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Masyarakat yang berpegang pada Pancasila diharapkan memiliki sensitivitas terhadap nilai-nilai tersebut dan mengaplikasikannya dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang inklusif dan berkelanjutan.

3. Mengadopsi teknologi dengan cerdas:

Di era globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi, masyarakat yang berpegang pada Pancasila diharapkan mampu mengadopsi teknologi secara bijak sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan. Ini termasuk dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan prinsip-prinsip kemanusiaan dan keadilan.

4. Membangun kolaborasi lintas budaya:

Pancasila mengajarkan kita untuk berkolaborasi dan berkerjasama dengan berbagai budaya dalam mencapai tujuan bersama. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, masyarakat yang berpegang pada Pancasila diharapkan mampu membangun hubungan kerjasama yang harmonis dengan masyarakat dan ilmuwan dari berbagai negara dan budaya, sehingga dapat tercipta pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai berbagai masalah global.

Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten, masyarakat Indonesia dapat berperan sebagai penapis yang efisien dalam menyaring nilai-nilai luar di era globalisasi, sehingga pengembangan ilmu pengetahuan tetap berada dalam kerangka nilai-nilai kebangsaan yang telah ditetapkan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan tentang peran masyarakat yang berpancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi adalah bahwa mereka memegang peranan penting dalam memajukan pengetahuan dan inovasi dengan menghormati nilai-nilai kebangsaan, menerapkan etika ilmiah yang tinggi, berpartisipasi aktif dalam pendidikan dan riset, memahami dan menerapkan toleransi terhadap keberagaman, serta mengembangkan inovasi berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama. Dengan demikian, melalui kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat yang berpancasila, Indonesia dapat terus berkembang dalam ranah ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan bangsa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, R. (1993). Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. 134.  
Ami, Y. P., Iqroma, M., & Siregar, H. (2019). Pancasila Sebagai Dasar Negara D. 1– 10.  
Andini, M. (2019). Pancasila Dan Permasalahan Sosial.  
Budisutrisna. (2006). TEORI KEBENARAN PANCASILA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN ILMU Oleh: Budisutrisna 2. Filsafat Vol.39 Nomor 1,39(April), 57–76.



- Gide, A. (2015). Pendidikandan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional WargaNegara. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 39.
- Hadiwijono, A. (2016). Pendidikan Pancasila, Eksistensinya Bagi Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 82–97. <https://doi.org/10.26905/idjch.v7i1.1784>
- Nuraeni, I., & Dewi, D. A. (2022). Peranan Pancasila Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9986–9991.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya MembentukKarakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Purnama, A., Indah, N., Dewi, D. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, U., & Dasar, S. (2022). Urgensi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 9880–9884.
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(1), 53–58. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/56445/21678>
- Setyorini, I. (2018). Urgensi Penegasan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Iptek. *Syariati : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 4(02), 213–222. <https://doi.org/10.32699/syariati.v4i02.1178>
- Sundari, A., Asi, Y. S., & Bilgies, A. F. (2021). Peran Filsafat Ilmu Terhadap Ilmu Ekonomi Sebagai Landasan Rekontruksi Ekonomi Pancasila. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 13(2), 179–192. <https://doi.org/10.52166/humanis.v13i2.2485>
- Surur, A. M., Mahmudah, S., & Nur, S. (2018). Umum Untuk Menghadapi Era. 3(1), 140–161.
- Syamsudin. (2018). Pancasila Sebagai Dasar Nilai Ilmu Pengetahuan. *Pancasila Sebagai Dasar Nilai Ilmu Pengetahuan*, 11(2), 149–171.
- Yudhanegara, H. F. (2016). Pancasila Sebagai Filter Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Nasionalisme. *Jurnal Ilmu Administrasi CENDEKIA*, 8(2), 165–180.
- Yudia Fauzi, F., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Ppkn Unj Online*, 1, 1–15.